

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Sejak Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945, pendidikan telah didasari menjadi salah satu tonggak kemajuan bangsa. Pendidikan ibarat sebuah Rahim yang didalamnya terdapat gen-gen dan komposisi rapi dengan benih-benih kapabilitas yang ada. Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting membentuk generasi yang siap mengganti tongkat estafet generasi sebelumnya dalam membangun masa depan. Karena itu pendidikan berperan sosialisasikan kemampuan baru bagi generasi muda agar mampu mengantisipasi tuntutan dimasyarakat yang dinamis.

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar guna pembangunan bangsa yang merupakan suatu hak bagi setiap manusia yang hidup bertempat disuatu negara. Namun pada kenyataannya tidak semua orang mendapatkan pendidikan dengan baik dikarenakan ada beberapa faktor seperti faktor Ekonomi, lingkungan, pergaulan, keluarga sehingga ada banyak orang mengalami putus sekolah karena beberpa keterbatasan tersebut, (Saputra & Rahmah, 2013: 210).

Berdasarkan tujuan-tujuan pendidikan yang harus dicapai maka sistem pendidikan harus ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana untuk membantu pendidik dalam melakukan pembelajaran dan membantu peserta didik untuk lebih memahami pesan atau materi yang disampaikan oleh seorang tenaga pendidik. Sarana adalah suatu alat yang digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan suatu pesan. Sebagai contoh sarana pendidikan diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya buku, tas, pulpen, komputer. Sedangkan

prasarana pendidikan adalah suatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Contoh bangunan sekolah, lapangan olahraga, laboratorium perpustakaan (Eka sari, 2018: 5-6).

Salah satu yang termasuk kedalam bagian sarana dan prasarana adalah gedung perpustakaan yang berperan sebagai sumber belajar peserta didik. Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan dan emosi serta perasaan. Sumber belajar memberikan suatu pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik (sitepu, 2017: 18).

Sumber belajar adalah sesuatu yang mengandung informasi untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun pada dirinya sendiri atau sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi didalam bahan pembelajaran yang akan digunakan. Berdasarkan tujuan-tujuan yang harus dicapai salah satunya yaitu mencerdaskan dan menjadi motivator bagi setiap individu maka sistem pendidikan harus ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang layak untuk membantu pendidik dalam melakukan pembelajaran sehingga pesan atau materi yang disampaikan dapat mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam peraturan pemerintah pasal 42 Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan , menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak

mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara (Kemendikbudristek, *Standar pendidikan Nasional*).

Adanya undang-undang ini maka sekolah wajib memiliki perpustakaan sebagai sumber belajar. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting sehingga bisa dimanfaatkan tenaga pendidik dan peserta didik memperoleh kesempatan menumbuhkan dan memperdalam wawasannya dengan membaca buku yang ada dalam perpustakaan sekolah.

Dengan adanya perpustakaan sekolah bukan hanya untuk untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka. Tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah, diharapkan siswa secara perlahan memiliki minat membaca yang merupakan hal yang paling mendasar untuk belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang belajar peserta didik memiliki peran yang sangat penting demi tercapainya tujuan pendidikan disekolah (Darmono, 2007: 1).

Adapun tujuan dan manfaat perpustakaan adalah sebagai sumber belajar dan bagian integral dari sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya bertujuan mendukung proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan untuk mendukung proses belajar mengajar juga berfungsi sebagai pusat penelitian sederhana yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik (Hartono, 2016: 27-29).

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, Perpustakaan di SDN 1 Langge memiliki fasilitas yang sudah sangat membantu peserta didik maupun

pendidik untuk menambah pengetahuan dan menjadikan bahan koleksi perpustakaan sebagai referensi guna memperlancar proses pembelajaran. Namun, meskipun demikian, dari hasil pengamatan selama observasi awal yaitu saat peneliti melaksanakan PLP 1 (pengenalan lapangan persekolahan) di SDN 1 Langge kurang lebih 30 hari, peneliti menemukan fakta bahwa pengunjung yang datang ke perpustakaan sangat jarang dan tidak dimanfaatkan sesuai fungsinya sebagai sumber belajar. Dari beberapa permasalahan yang ditemukan selama observasi awal yang sudah dipaparkan diatas, ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengetahui lebih jauh mengenai pemanfaatan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Langge Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pemanfaatan Perpustakaan sekolah Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Langge, kecamatan kaledupa selatan, kabupaten wakatobi”**.

1.2 Fokus Penelitian

Untuk menghindari perluasan-perluasan masalah dalam suatu pembahasan dan penelitian maka dalam hal ini diperlukan fokus penelitian, yaitu: pemanfaatan fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN 1 Langge, Kecamatan Kaledupa Selatan, Kabupaten Wakatobi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN 1 Langge?
2. Bagaimana pemanfaatan dan upaya yang dilakukan sekolah dalam menjadikan perpustakaan sekolah sebagai sumber di SDN 1 Langge?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN 1 Langge?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu dirumuskan tujuan, agar penelitiannya tidak keluar dari apa yang di rencanakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN 1 Langge
2. Untuk mengetahui pemanfaatan dan upaya yang dilakukan sekolah dalam menjadikan perpustakaan sekolah sebagai sumber di SDN 1 Langge
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN 1 Langge

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan serta wawasan bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah mengenai sumber belajar melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, memperoleh pengetahuan baru mengenai salah satu aspek penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.
- 2) Bagi sekolah, untuk membantu pengembangan serta memberikan saran sehingga dapat meningkatkan pelayanan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa
- 3) Bagi peserta didik, untuk membiasakan peserta didik membaca di perpustakaan sekolah dalam mencari informasi yang dibutuhkannya serta dapat menyadari bahwa perpustakaan sekolah adalah sumber belajar yang sangat penting bagi peserta didik.

1.6 Defenisi Oprasional

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan persepsi serta pengertian mengenai penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masing-masing istilah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan aktivitas, proses atau cara memanfaatkan sesuatu yang ada menjadi berguna. Bila dikaitkan dengan penelitian ini, maka pemanfaatan disini berarti memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai suatu unit kerja dari suatu lembaga pendidikan sekolah yang menyimpan suatu koleksi bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis sebagai sumber informasi bagi guru dan siswa guna menunjang proses belajar di sekolah.

2. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang didirikan di lingkungan sekolah yang merupakan sarana penunjang sekolah sebagai sumber belajar yang didalamnya terdapat koleksi buku-buku dengan tujuan utamanya tercapainya tujuan pendidikan nasional di sekolah tempat perpustakaan itu berada. Perpustakaan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan yang ada di SDN 1 Langge.

3. Sumber belajar

Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, pengalaman, sikap keyakinan, emosi dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak akan terlaksana proses pembelajaran dengan baik. Sumber belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perpustakaan. Sebagai sumber belajar perpustakaan memiliki peranan penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar peserta didik serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Perpustakaan sebagai sumber belajar yang didalamnya terdapat koleksi buku-buku dapat menimbulkan kecintaan, kesadaran dan kebiasaan siswa terhadap membaca dan menambah kebiasaan belajar mandiri.